

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas teknik permainan kuartet dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada tes awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 86,7 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 46,7, sedangkan untuk rata-rata diperoleh nilai sebesar 72,12. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan nomina siswa sebelum penerapan teknik permainan kuartet termasuk ke dalam kategori baik.
2. Pada tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 (dalam skala 1-100), nilai terendah sebesar 66,7 dan nilai rata-rata sebesar 91,01. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penguasaan nomina siswa setelah penerapan teknik permainan kuartet termasuk ke dalam kategori baik sekali.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir diperoleh *Gain* sebesar 18,89. Selain itu, dari hasil penghitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,80 > 1,70$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik permainan kuartet efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman.

B. Saran

Untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman, diperlukan suatu teknik yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diketahui bahwa teknik permainan kuartet dapat meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman. Oleh karena itu, teknik pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi pengajar untuk mengajarkan nomina bahasa Jerman.
2. Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, sebaiknya pembelajar diberikan bermacam-macam teknik permainan dalam pembelajaran nomina maupun kosakata, agar pembelajar tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menguasai nomina maupun kosakata lainnya.
3. Peneliti lain yang akan meneliti bidang yang sama, dapat menggunakan teknik permainan kuartet dalam mempelajari jenis kata lainnya seperti verba, adjektiva, konjungsi, pronomina, preposisi dan lain sebagainya. Selain itu, teknik permainan kuartet juga dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, membaca, berbicara dan menulis.